“ PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TOKO KUE BAROKAH “

Febby Nilam Sari , Eriko Febriansyah

febbynilam@gmail.com , erikofebriansyah1@gmail.com

Abstrack : *This study uses a qualitative method. The data used in this study are primary data obtained directly from the source, namely the business owner of the Barokah Cake Shop. This research was conducted at the Barokah cake shop located in Sukowiyono Village RT 01 RW 03 Kec. Karangrejo Kab. Tulungagung. The program used to design the function and appearance. The purpose of this research is to facilitate the administration or operation of the system which was originally done manually, and can now be simplified by using a desktop system or personal computer system in a company. The results of the research from the current system (manual system) are still less accurate, relevant and timely. While the use of a new computer-based system, especially with Visual Basic 6.0 application software, is expected to produce higher quality information and can assist in the decision-making process.*

Keywords : accounting information system , desktop based application.

Abstrak: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang didapat langsung dari narasumber yaitu pemilik usaha Toko Kue Barokah. Penelitian ini dilaksanakan di Toko kue Barokah yang bertempat di Desa Sukowiyono RT 01 RW 03 Kec.Karangrejo Kab. Tulungagung. Program yg dipakai buat merancang fungsi & tampilan. Tujuan penelitian ini memudahkan pembuatan administrasi atau operasional sistem yang awalnya dilakukan secara manual, & kini bisa disederhanakan menggunakan memakai pelaksanaan atau personal komputer desktop sistem pada sebuah perusahaan. Hasil penelitian dari sistem yang berjalan (sistem manual) masih kurang akurat, relevan dan tepat waktu. Sedangkan penggunaan sistem baru dengan berbasis komputer khususnya dengan software aplikasi Visual Basic 6.0, diharapkan informasi yang dihasilkan lebih berkualitas dan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Berbasis Desktop Aplikasi.

PENDAHULUAN

Perusahaan ini dikelola oleh Bapak Samsul yang mengutamakan pelayanan kualitas. Namun, untuk saat ini, Toko Kue Barokah Tidak ada sistem khusus untuk pengelolaan data Proses penjualan dan pemesanan, dan pelaporan Penjualan dan pesanan. Masih untuk manajemen Dengan entri manual ke dalam buku transaksi Kesalahan dan kelalaian dapat terjadi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis Cobalah untuk memberikan solusi melalui desain Dengan menggunakan sistem baru yaitu teknologi informasi Berbasis komputer yang ingin penulis berikan Memecahkan masalah transaksi, Terutama dalam hal ini, semua transaksi dan laporan akuntansi penjualan kue yang kemudian diharapkan latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini dapat diambil rumusan masalah bagaimana merancang sistem informasi penjualan berbasis desktop yang dapat membantu memudahkan manajemen Toko Kue Barokah dalam membuat semua laporan transaksi akuntansi. dapat di proses dengan cepat, tepat dan akurat. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berinisiatif untuk mengajukan rancangan judul “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Toko Kue Barokah”

LANDASAN TEORI

1. Definisi sistem

Definisi sistem Sistem didefinisikan dengan pendekatan prosedural Dengan pendekatan komponen. Dengan pendekatan Prosedur sistem dapat dianggap sebagai kumpulan dari Prosedur dengan tujuan tertentu, dan Pendekatan komponen sistem adalah kumpulan komponen Dibentuk dengan dihubungkan bersama Satuan jelas (Jogiyanto HM, 2008).

2. Pengertian informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sementara data merupakan fakta atau fenomena yang sifatnya mentah belum dianalisis, seperti angka, nama, gambar, dan sebagainya. (Agus Mulyanto, 2009).

3. Pengertian sistem informasi

Menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis, sistem informasi merupakan suatu system di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi adalah suatu system didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan transaksi harian mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Al Fatta, Hanif, 2007).

4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018:10) Kumpulkan, catat, simpan, dan Memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, Infrastruktur TI, kontrol internal, dan tindakan Keamanan". Sistem informasi menurut Turner, Weickgenannt & Copeland (2017: 4) Akuntansi melibatkan proses, prosedur, dan sistem untuk mengumpulkan data. Penagihan proses bisnis, merekam data penagihan dalam catatan Pemrosesan yang tepat dari data akuntansi terperinci berdasarkan klasifikasi, Meringkas, mengintegrasikan, dan melaporkan data akuntansi Diringkas untuk pengguna internal dan eksternal. Menurut Patel (2015), sistem informasi akuntansi merupakan suatu subsistem. Informasi dalam organisasi yang aktif mengumpulkan informasi Informasi dari berbagai subsistem perusahaan dan mereka Subsistem pemrosesan informasi organisasi. sistem

informasi akuntansi Secara tradisional untuk pengumpulan, pemrosesan, dan analisis Mengirim informasi keuangan ke luar, dll. Orang dalam seperti investor, kreditur, bankir, otoritas pajak, dan manajemen Dan pemiliknya. Dari sini, sistem informasi akuntansi Sebuah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan aktivitas Pengumpulan, perekaman, penyimpanan, pemrosesan Menghasilkan laporan tentang data akuntansi yang tersedia untuk pengguna Membuat keputusan untuk pengguna internal dan eksternal. Menurut (Gesah & Prabowo, 2019) perencana corporate adalah para staf khusus yang dilatih dalam keahlian teknik-teknik strategi perusahaan dan mereka memberikan pelayanan bantuan staf dan rekomendasi rekomendasi pada keputusan-keputusan strategi perusahaan. Sebagai suatu staf, mereka dapat berpartisipasi dalam berbagai aspek proses strategi perusahaan, misalnya Melaksanakan studi analisis dan diagnosis lingkungan. Mempelajari kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan perusahaan.

5. Data Flow Diagram(DFD)

Data flow diagram sering digunakan untuk menggambarkan sebuah sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembalikan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana datatersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut di simpan. Menurut Jogiyanto, HM (1989:700) ada beberapa simbol digunakan di DFD yaitu:

1. ExternalEntity (kesatuan luar) atau Boundary(batas sistem)
2. Data Flow (arus data)
3. Proses
4. Data Store (simpanan data).

6. Konsep Bisnis Data

1. Basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redundansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan (Fathansyah, 2012)
2. Basis Data merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam menyediakan informasi pada para pengguna. Basis data tidak secara langsung menampilkan data ke user, tetapi user Menjalankan aplikasi mengakses data dari database dan menampilkannya.

7. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut (Romney & Steinbart (2018:11), yaitu :

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

8. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Romney & Steinbart (2018:11) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

9. Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:11) sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
2. Meningkatkan efisiensi.
3. Berbagi pengetahuan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (supply chains).

5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan

10. Ancaman Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:127) terdapat empat jenis ancaman AIS yang dihadapi perusahaan, sebagai berikut :

A. Bencana alam dan politik, contoh :

1. Terjadi kebakaran
2. Terjadi banjir, gempa bumi, tanah longsor, angin topan, tornado, badai salju, hujan salju
3. Perang dan serangan oleh teroris

B. Kesalahan perangkat lunak dan kegagalan fungsi peralatan, contoh :

1. Kegagalan perangkat keras atau perangkat lunak
2. Kesalahan atau bug yang terjadi pada perangkat lunak
3. Sistem operasi mengalami kemacetan
4. Pemadaman listrik dan fluktuasi
5. Kesalahan pengiriman data yang tidak terdeteksi

C. Tindakan yang tidak disengaja, contoh :

1. Kecelakaan yang disebabkan oleh kelalaian manusia, kegagalan mengikuti prosedur yang ditetapkan, dan personil yang kurang terlatih atau diawasi
2. Kesalahan atau kelalaian yang tidak bersalah
3. Data hilang, salah, hancur, atau salah tempat
4. Kesalahan logika
5. Sistem yang tidak memenuhi kebutuhan perusahaan atau tidak dapat menangani tugas yang dimaksud.

D. Tindakan disengaja (computer crimes), contoh :

1. Melakukan sabotase.
2. Melakukan kesalahan penyajian, kesalahan penggunaan, atau pengungkapan data yang tidak sah.
3. Melakukan penyalahgunaan asset perusahaan.
4. Melakukan kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan.
5. Melakukan korupsi.
6. Melakukan computer fraud - attacks, rekayasa sosial, malware.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang didapat langsung dari narasumber yaitu pemilik usaha Toko Kue Barokah . Penelitian ini dilaksanakan di Toko kue Barokah yang bertempat di Desa Sukowiyono RT 01 RW 03 Kec.Karangrejo Kab. Tulungagung. Subjek dari penelitian ini adalah usaha Toko Kue Barokah , sedangkan objeknya adalah sistem informasi akuntansi untuk memudahkan pembuatan administrasi atau operasional sistem yang awalnya dilakukan secara manual, & kini bisa disederhanakan menggunakan memakai pelaksanaan atau personal komputer desktop sistem pada sebuah perusahaan. Tujuan berdasarkan penelitian ini merupakan buat menggambarkan langkah-langkah desain pelaksanaan pengolahan data pada unit bisnis pembuatan roti & pelaksanaan yg didapatkan diperlukan bisa membantu Sistem operasi perusahaan. Bentuk masukan atau masukan output proses diantaranya login pelaksanaan, data user, data Barang atau kue, data pelanggan & transaksi. Metode analisis data yang dipakai yaitu penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang intern pada usaha yang bersangkutan.

PEMBAHASAN

1. Flowchart

atau diagram alur, adalah diagram yang menunjukkan langkah-langkah dan keputusan untuk menjalankan proses program. Setiap langkah direpresentasikan dalam bentuk diagram dan dihubungkan dengan arah garis atau panah. Flowchart memainkan peran penting dalam menentukan langkah-langkah atau fitur dari sebuah proyek pemrograman yang melibatkan banyak orang pada waktu yang sama. Selain itu, penggunaan diagram alur proses dari program lebih jelas dan ringkas, mengurangi kemungkinan kesalahpahaman. Menggunakan diagram alur dalam pemrograman juga merupakan cara yang baik untuk menggabungkan persyaratan teknis dan non-teknis.

a) Fungsi flowchart :

Fungsi utama dari flowchart adalah untuk memberikan gambaran tentang alur suatu program dari satu proses ke proses lainnya. Ini membuat proses program lebih mudah dipahami semua orang. Selain itu, fungsi lain dari flowchart adalah untuk menyederhanakan banyak langkah agar informasi lebih mudah dipahami.

b) Jenis flowchart :

Flowchart itu sendiri terdiri dari lima jenis, masing-masing jenis memiliki properti yang digunakan. Ada jenis berikut:

- 1.** Flowchart dokumen Pertama, ada diagram alir dokumen. Atau kadang disebut bagan alir kertas. Diagram alir dokumen digunakan untuk melacak aliran formulir dari satu bagian ke bagian lain, seperti memproses, merekam, dan menyimpan laporan. Bagan alir program.
- 2.** Flowchart program dijelaskan. Flowchart ini merinci proses pemrograman. Ada dua jenis bagan alir program: bagan alir logika program (bagan alir logika program) dan bagan alir program komputer terperinci (bagan alir program komputer terperinci).
- 3.** Flowchart Diagram alir proses adalah cara untuk menjelaskan teknik industri dengan menganalisis langkah-langkah selanjutnya dalam suatu proses atau sistem secara rinci. Sistem diagram alir Yang keempat adalah diagram alir sistem.
- 4.** Flowchart sistem adalah diagram alir yang menunjukkan tahapan atau proses kerja yang terjadi di seluruh sistem. Selain itu, diagram alir sistem juga menggambarkan urutan dari setiap proses dalam sistem.
- 5.** Flowchart skematik Akhirnya, ada diagram alir skematis. Bagan alir ini menunjukkan alur prosedur sistem dengan cara yang hampir sama dengan bagan

alir sistem. Namun, terdapat perbedaan dalam penggunaan simbol ketika menggambarkan plot. Selain simbol, diagram alur skematik juga menggunakan gambar komputer dan sumber daya lainnya untuk membuat diagram alur lebih mudah dibaca oleh masyarakat umum.

2. Informasi dan komunikasi

Saat ini Toko Kue Barokah belum memiliki kebijakan akuntansi dan kebijakan manajemen untuk mengatur bagaimana transaksi dilakukan. Selain itu bukti transaksi yang digunakan belum memiliki format yang sesuai dengan pengendalian internal yang baik. Pemilik sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam organisasi tidak selalu memeriksa setiap catatan dan dokumen yang dibuat oleh pegawai.

3. Pengawasan

Pengawasan terhadap persediaan bahan dagang tidak selalu dilakukan. Hal ini terbukti dengan tidak selalu diperiksanya kesesuaian antara dokumen yang dibuat pegawai dengan persediaan yang dimiliki. Keterbatasan sumber daya manusia mengharuskan pemilik untuk dapat mengoptimalkan kinerja pegawai. Pada UMKM, penetapan wewenang dan tanggung jawab dapat dijalankan dengan fleksibel. Namun, pemilik harus tetap mengendalikan dan mengawasi dengan baik. Keterbatasan kemampuan sumber daya manusia menyebabkan pemilik harus dapat merangkap tugas akuntansi dan keuangan, pemasaran, logistik (pemesanan pembelian).

Berikut usulan penegasan kembali wewenang dan tanggung jawab di Toko Kue Barokah:

A. Pemilik

- a) Sebagai pengambil keputusan terhadap kelangsungan bisnis.
- b) Menerima laporan pertanggungjawaban dari General Manager.
- c) Mengontrol dan mengevaluasi strategi perusahaan.
- d) Menerima laporan dari masing-masing departemen.
- e) Mengawasi dan mengendalikan kegiatan operasional harian.
- f) Mengotorisasi dan memeriksa laporan dan catatan yang dihasilkan oleh pegawai.
- g) Menentukan kebijakan manajemen atas kegiatan operasional perusahaan.
- h) Bertanggungjawab atas dijalkannya SOP untuk setiap departemen.
- i) Memeriksa dan menyetujui penyetoran uang ke Bank oleh Manajer Akuntansi dan Keuangan.
- j) Memberikan pengesahan untuk daftar gaji karyawan yang diajukan divisi personalia dan manajer operasional.

B. Manajer Akuntansi dan Keuangan

- a. Mengontrol utang dagang Toko Kue Barokah dalam pembelian barang dagang dan perencanaan pembayaran barang dagang.
- b. Mengontrol arus kas masuk dan keluar, antara lain untuk kegiatan operasional, pembelian barang dagang, serta kegiatan promosi
- c. Mengotorisasi pembentukan kas kecil yang dilakukan oleh kasir induk.
- d. Menyetorkan uang hasil penjualan ke Bank setelah mendapatkan persetujuan dari General Manager.
- e. Mencatat bukti pembayaran gaji.

4. Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan sistem atau studi kelayakan adalah adanya mekanisme untuk menjustifikasi apakah kebutuhan sistem yang dibuat layak untuk dilanjutkan menjadi sistem atau tidak. Analisis kelayakan sistem dibagi menjadi beberapa segi kelayakan diantaranya meliputi :

1. Kelayakan teknis, menyoroti kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan.
2. Kelayakan operasional, dinyatakan layak jika kebutuhan sistem benar-benar bisa menyelesaikan masalah yang ada bagi pihak pemesan sistem informasi. Selain itu, informasi yang dihasilkan harus sesuai dengan kebutuhan pengguna saat diinginkan.
3. Kelayakan ekonomi, berhubungan dengan berapa lama biaya dapat kembali.
4. Kelayakan hukum, secara hukum sistem yang digunakan telah memenuhi aturan dan undang-undang yang berlaku.

5. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis Kebutuhan Sistem Tujuan dari fase analisis adalah untuk memahami dengan benar kebutuhan dari sistem baru dan mengembangkan sebuah sistem yang memadai kebutuhan tersebut atau memutuskan bahwa sebenarnya pengembangan sistem baru tidak dibutuhkan. Kebutuhan sistem dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

1. Kebutuhan Fungsional Kebutuhan fungsional atau functional requirement adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses yang nantinya akan dilakukan oleh sistem. Selain itu, kebutuhan fungsional berisi tentang informasi-informasi yang harus ada dan dihasilkan sistem.
2. Kebutuhan non Fungsional Kebutuhan non fungsional atau non-functional requirement adalah tipe kebutuhan yang berisi profesi perilaku yang dimiliki oleh sistem, meliputi : operasional, keamanan, politik dan budaya.

6. Analisis sistem penjualan di Toko Kue Barokah

Analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang dilakukan di Toko Kue Barokah terdiri dari: analisis PIECES, penulis menemukan kelemahan pada sistem yang lama, antara lain sistem yang lama kurang efektif dan efisien dalam pemrosesan transaksi dan pencatatannya.. Selain itu sistem lama membutuhkan waktu yang cukup untuk membuat laporan yang digunakan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Sistem lama juga membutuhkan biaya yang lebih banyak. Kemudian analisis kebutuhan sistem, berdasarkan analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional, pengembangan sistem dibutuhkan oleh Toko Kue Barokah .Berdasarkan analisis kelayakan sistem, sistem yang baru secara teknis, operasional, hukum, dan ekonomi, dan sosial dinyatakan layak. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Toko Kue Barokah Dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan di Toko Kue Barokah. Metode perancangan tersebut didasarkan pada hasil pengamatan dan analisis yang telah dilakukan di Toko Kue Barokah . Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Toko Kue Barokah Hasil dari implementasi sistem menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan dapat berjalan dengan lancar. Sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan membuat penyimpanan data yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian persediaan menjadi semakin mudah. Selain itu menjaga keamanan dan kualitas data agar tidak rusak. Konversi yang dilakukan adalah konversi langsung karena sistem informasi akuntansi yang dikembangkan hanya sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan saja. Tampilan dari aplikasi yang digunakan ntuk mendukung sistem informasi akuntansi penjualan.

7. Analisis PIECES

Dalam mengidentifikasi masalah, maka harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan terhadap pengguna.

1. Analysis Kinerja (performance) Jika tugas-tugas yang dijalankan tidak memenuhi sasaran maka akan terjadi masalah kinerja. Kinerja siukur denan jumlah produksi dan waktu tanggap. Jumlah produksi adalah jumlah pekerjaan yang bisa diselesaikan dalam waktu tertentu.
2. Analysis Informasi (information) Dalam penyajian informasi, akan terjadi keterlambatan dan kesalahan sehingga informasi yang dihasilkan terkadang tidak bisa langsung disajikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

3. **Analysis Ekonomi (economy)** Peningkatan kebutuhan ekonomi menyangkut dua hal yaitu kontrol biaya dan peningkatan keuntungan dan laba. Kontrol biaya yang dilakukan untuk mengontrol biaya berlebih. Sedangkan peningkatan laba dilakukan untuk memaksimalkan manfaat yang didapatkan.
4. **Analisis Pengendalian (control)** Pengendalian yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah atau mendeteksi kesalahan sistem, menjamin keamanan data, informasi dan persyaratan.
5. **Analysis Efisiensi (efficiency)** Efisiensi berkaitan dengan menghasilkan output yang banyak dengan input yang sekecil mungkin.
6. **Analysis Pelayanan (service)** Pelayanan yang ditingkatkan adalah untuk kenyamanan dan kepuasan User.

8. Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Penjualan

2.2.1 Pengertian Pendapatan Siklus pendapatan menurut Romney & Steinbart (2018:354) adalah serangkaian kegiatan bisnis yang dilakukan secara berulang yang berhubungan dengan penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan, dan menerima pembayaran secara tunai dari penjualan tersebut. 2.2.2 Dokumen Terkait Siklus Pendapatan Menurut Considine, Parkes, Olesen, Blount, & Speer (2012:399) adapun dokumen – dokumen yang digunakan dalam siklus pendapatan, yaitu :

1. **Customer order** Dokumen ini merupakan sebuah formulir yang digunakan pelanggan untuk memesan barang dari sebuah organisasi atau perusahaan.
2. **Order acknowledgement** Dokumen ini merupakan salinan customer order yang dikirim kepada pelanggan. Order acknowledgement sering di persiapkan oleh penjual yang menerima formulir customer order.
3. **Credit application** Dokumen ini merupakan sebuah formulir yang disiapkan oleh pelanggan baru yang ingin mengajukan kredit.
4. **Sales order** Dokumen ini merupakan sebuah dokumen formal yang disiapkan berdasarkan dari customer order. Beberapa salinan dokumen juga disiapkan dari memulai pengiriman sampai dengan pembayaran dari pelanggan, yang menyiapkan sales order adalah salesperson.
5. **Goods packing slip** Dokumen ini dibuat oleh petugas pengiriman pada unit logistic dan terlampir bersamaan dengan barang yang dikirim ke pelanggan.

6. Bill of lading Dokumen ini disiapkan untuk common carriers yang mengangkut barang ke pelanggan, dan yang menyiapkan dokumen ini adalah petugas pengiriman pada unit logistic.
7. Shipping notice Dokumen ini memberitahukan kepada pelanggan barang apa, dalam jumlah berapa yang telah dikirim. Yang membuat dokumen ini adalah petugas pengiriman di unit logistic. Terkadang salinan formulir pemesanan penjualan berlaku sebagai shipping notice.
8. Sales invoice Dokumen ini dikirimkan kepada pelanggan sehubungan dengan barang – barang yang telah dibeli dan menunjukkan perincian pesanan serta jumlah penjualan. Yang menyiapkan dokumen ini adalah petugas penagihan di unit keuangan atau akuntansi.
9. Remittance advance Dokumen ini menunjukkan penerimaan kas dari pelanggan. Yang menyiapkan dokumen ini adalah unit keuangan atau akuntansi dan dilampirkan sebagai salinan faktur penjualan. Pelanggan kemudian mengembalikan salinan ini dengan pembayaran yang diperlukan ke unit keuangan atau akuntansi. Pelanggan juga dapat mengirimkan remittance advance untuk menginformasikan unit keuangan atau akuntansi tentang jenis pembayaran.
10. Customer service log Dokumen ini digunakan oleh petugas layanan pelanggan pada unit pemasaran untuk merekam keluhan dan tindakan yang diperlukan guna mengatasi keluhan pelanggan.

9. Prosedur Penjualan

Menurut (Hall, 2011:154 -160) prosedur penjualan merupakan kegiatan menerima dan memproses pesanan dari pelanggan, mengisi pesanan, dan mengirim produk ke pelanggan, menagih pelanggan dengan waktu yang tepat, dan menghitung transaksi dengan benar. Berikut ini adalah prosedur dalam aktivitas penjualan :

1. Receive order
2. Check credit
3. Pick goods
4. Ship goods
5. Bill customer
6. Update inventory records
7. Update accounts receivable
8. Post to general ledger

10. Retur Penjualan Menurut

Hall (2011:160) proses retur penjualan merupakan bagian dari siklus pendapatan yang mana pelanggan mengembalikan pembelian barang dikarenakan suatu alasan, yang diantaranya :

- a.** Perusahaan mengirimkan barang yang salah kepada pelanggan.
- b.** Barang rusak.
- c.** Produk rusak dalam pengiriman.
- d.** Pembeli menolak pengiriman karena penjual mengirim barang terlambat atau mereka tertunda transit. Menurut Mulyadi (2016:180) transaksi retur penjualan terjadi jika perusahaan menerima pengembalian barang dari pelanggan. Pengembalian barang oleh pelanggan harus diotorisasi oleh fungsi penjualan dan diterima oleh fungsi penerimaan. Dapat diambil kesimpulan bahwa proses retur barang merupakan bagian dari siklus pendapatan yang dimana terjadi ketika pelanggan mengembalikan barang ke perusahaan karena suatu alasan tertentu, dan harus diotorisasi oleh fungsi penjualan dan penerimaannya diterima oleh fungsi penerimaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

Dari penelitian yang dilakukan pada sistem penjualan kue pada toko Kue Barokah , maka bahwa dapat di lihat bahwa hasil informasi yang dihasilkan dari sistem yang berjalan (sistem manual) masih kurang akurat, relevan dan tepat waktu. Sedangkan penggunaan sistem baru dengan berbasis komputer khususnya dengan software aplikasi Visual Basic 6.0, diharapkan informasi yang dihasilkan lebih berkualitas dan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Karena dalam sistem komputerisasi mempunyai banyak keuntungan antara lain :

1. Dapat menyajikan informasi secara akurat, tepat waktu dan relevan.
2. Dapat menghasilkan laporan dengan cepat dan tepat.
3. Dapat mengurangi pekerjaan yang berulang-ulang.
4. Dapat mengedit data dengan mudah dan sesuai data asli.
5. Meningkatkan kinerja dalam rangka melakukan pelayanan dan menyelesaikan tugas-tugas dengan baik.
6. Penyimpanan data menjadi lebih mudah dan aman.

Saran :

Berdasarkan analisis dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Sistem lama yang sudah ada sebaiknya digantikan dengan sistem baru yang dapat bekerja lebih cepat dalam mengolah data dan menyajikan informasi yang dibutuhkan, dan tingkat keselamatan data lebih baik.
2. Seiring perkembangan toko Kue Barokah maka semakin kompleks juga kebutuhan sistem sehingga menyebabkan sistem yang berjalan tidak layak dan perlu dilakukan pengembangan lagi. Demikian kesimpulan dan saran yang disampaikan, penulis sangat berharap sistem baru yang diusulkan tersebut dapat membantu mengatasi masalah-masalah yang timbul pada sistem lama dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat dan akurat. Dengan mempertimbangkan saran tersebut di atas, penulis mengharapkan sistem baru yang diusulkan dapat diterapkan pada toko roti dan Kue Barokah dan bermanfaat bagi pihak manajemen toko.

DAFTAR PUSTAKA

Jogiyanto, Metodologi Penelitian Sistem Informasi (Yogyakarta : Andi 2008) [2] Agus Mulyanto, Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2009)

Gesah, R., & Prabowo, M. (2019). Manajemen Strategi. *INA-Rxiv Paper*.

Hanif Al Fatta, Analisis & Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern (Yogyakarta : Andi 2007) Hal 5-6.

Niswonger C.rollin, 1999. Dasar - dasar Akuntansi.

<http://bajankinginsukses.blogspot.co.id/2012/02/18-analisis-dan-perancangan-sistem.html>.

Diakses 24 November 2014

Marlinda, 2004. Sistem Basis Data.

<http://gwgoblogs.blogspot.co.id/2011/06/pengertiannormalisasi.html>. Diakses 27 November

2014